

A. PEDOMAN WAWANCARA



PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas subyek

1. Nama
2. Jenis kelamin
3. Tempat, tanggal lahir
4. Pendidikan
5. Agama
6. Tinggi / berat badan
7. Mulai di panti asuhan sejak kapan?

II. Riwayat sebelum di panti asuhan

1. Keadaan orang tua / keluarga
 - o Sosial ekonomi
 - o Pola asuh
 - o Tanggapan anak
 - o Interaksi dengan orang tua
 - o Jumlah saudara
 - o Sikap orang tua
2. Hubungan dengan orang lain / saudara
3. Perasaan saat itu
4. Cita-cita

III. Keadaan setelah di panti asuhan

1. Nama ibu asuh, rumah nomor berapa?
2. Keadaan rumah / keluarga
 - o Pola asuh ibu



- o Tanggapan anak terhadap ibu asuh
- o Interaksi dengan ibu asuh
- o Interaksi dengan saudara-saudara
- o Tugas di rumah dan pelaksanaannya

3. Perasaan saat masuk panti asuhan
4. Interaksi dengan teman
5. Kegiatan di waktu senggang
6. Pengalaman positif dan negatif
7. Pengalaman bermasalah atau dimarahi
8. Bagaimana cara mengatasi
9. Komunikasi

IV. Tentang pendidikan dan belajar / sekolah

1. Cara belajar
2. Guru dan teman di sekolah
3. Pergaulan
4. Perasaan terhadap teman / guru

V. Pribadi

1. Perasaan sekarang
2. Cita-cita sekarang
3. Keinginan sekarang
4. Pandangan tentang diri sendiri
5. Pengalaman mengenai konflik, stress, bingung, marah, cemas, dan lain-lain
6. Ketrampilan / hobby



7. Kalau keinginan tidak dipenuhi

8. Riwayat kesehatan

VI. Tentang panti asuhan

1. Pandangan tentang SOS Desa Taruna Semarang

2. Pilih di panti asuhan atau sebelum di panti asuhan? Mengapa?

3. Harapan terhadap ibu dan pembina

4. Keinginan

VII. Pengalaman

1. Kalau bermasalah konsultasi dengan siapa?

2. Suka mengganggu orang atau tidak? Mengapa?

3. Sering diejek, perasaan bagaimana?

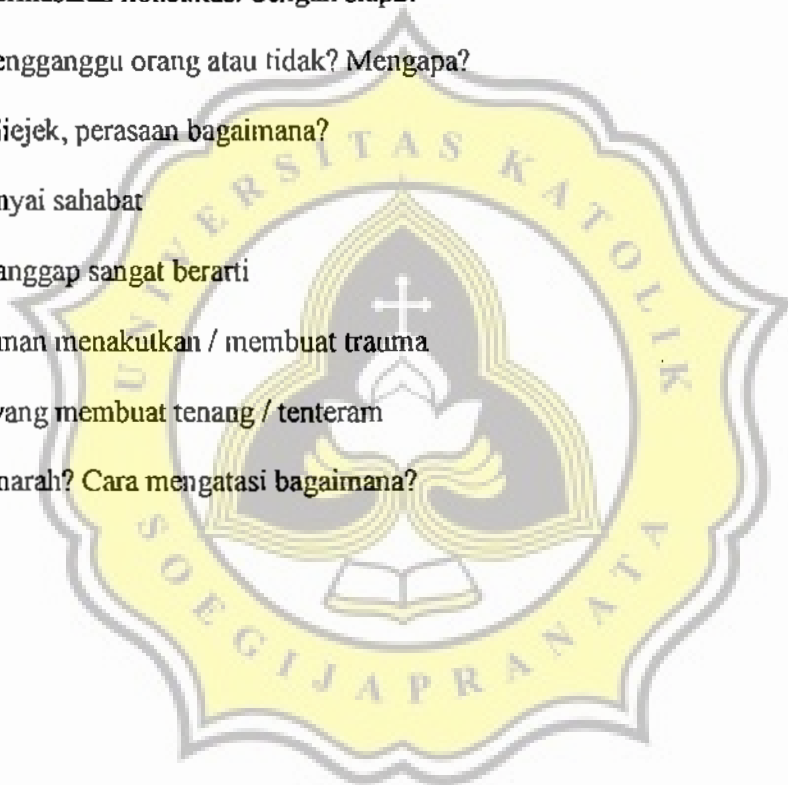
4. Mempunyai sahabat

5. Yang dianggap sangat berarti

6. Pengalaman menakutkan / membuat trauma

7. Situasi yang membuat tenang / tenteram

8. Sering marah? Cara mengatasi bagaimana?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan umum kondisi fisik, penampilan
2. Kondisi kesehatan
3. Kondisi psikis, kecenderungan perilaku
4. Kegiatan sehari-hari
5. Hubungan dengan 'keluarga' dan 'tetangga'
6. Lingkungan fisik/keadaan rumah
7. Pergaulan dengan teman-teman
8. Hubungan dengan pembina





C. ANALISIS REDUKSI

ANALISIS REDUKSI

I. Subyek Pertama

1. Identitas :
- a. Nama : Y
- b. Umur : 12 tahun
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
2. Hasil Wawancara :

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Bagaimana keadaan keluarga sebelum di panti asuhan	A	Bapak di Lampung, di Jambi, Anak di sini, <u>di sana sulit kerjanya</u> , <u>gajinya sedikit</u> . Jadi orang yang bantu-bantu di sekolah. Kerja dari pagi. Ibu di rumah.	Sebelum di panti asuhan, subyek mengalami kesulitan ekonomi.
Sikap bapak terhadap anaknya ?	F	Tegas, <u>kalo anaknya nakal, galak</u> . Pernah waktu di Lampung, mbetulan lampu. Diki muter-muter. Bapak marah lalu gelut sampe Bapak ambil pedang. Kak Kori njerit. Kakak mo bunuh diri tapi nggak jadi trus pergi ke oma.	<ul style="list-style-type: none"> ◊ Ayah subyek mendidik dengan sangat keras dan kasar ◊ Keluarga subyek mempunyai konflik.
Perasaanmu bagaimana ?	G H	Takut dan <u>sering keinget</u> . Kakak mo bunuh diri, ambil samurai. <u>Bapak kaya preman</u> , kalo di bis suka guyon sampe sopir takut, bapak bengok-bengok.	<ul style="list-style-type: none"> ◊ Subyek mempunyai trauma terhadap keadaan keluarga. ^ Sasok bapak oleh subyek dianggap seperti preman
Jumlah saudara dan hubungan	G F H	Jumlah 9, laki-laki 5, perempuan 4. Deni yang No, 1 di Medan. <u>Sering kangen, pengen ketemu sayang-sayangan</u> , nggak pernah ketemu. Yang pernah Kak Kori yang no. 4 di Bandung, di Pasturan. Agak galak. <u>Yang paling sayang Kak Maya</u> , yang no. 2. Soalnya suka nanyain. <u>Kalo Kak Diki, Kak Kori dan Kak Tanti sering bertengkar dengan Bapak</u> . Pernah mangkel sama Herman, suka godain <u>jadi gelut</u> .	<ul style="list-style-type: none"> ◊ Subyek membutuhkan kasih sayang dan perhatian ◊ Subyek menemukan figur/pengganti orang yang memberi kasih sayang. ◊ Keluarga subyek sering konflik. ◊ Agresifitas subyek tinggi dan jadi kebiasaan untuk berkelahi.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Perasaan saat itu	B F	Seneng waktu kumpul. Waktu cekkock sedih, bising, malu dengan tetangga.	Kebutuhan subyek akan kekeluargaan yang tenang dan damai.
Cita-cita	C	Jadi ABRI. <u>Pengen jadi jagoan, bawa senjata.</u>	Keinginan untuk jadi ABRI berdasarkan kemampuan dan kebiasaan berkelahi dan tingkat agresifitas yang tinggi.
Tanggapan anak terhadap ibu asuh	F H	Dimarahi, aku <u>sering ribut karena gelut.</u> Ibu jengkel.	Adanya kebiasaan berkelahi menyebabkan subyek sering konflik dengan ibu asuh.
Hubungan dengan saudara	B	Sering bermain, <u>jarang bertemu kakak,</u> pulang jam antara jam 5 sampai 7 malam.	Komunikasi dengan keluarga kurang.
Tugas di rumah	F H	Nyapu dan ngepel, nyuci baju dan piring sendiri. Pernah disuruh ngepel tapi tidur trus <u>dimarahi.</u> Aku <u>ngamuk.</u> Ngantuk dimarahi. habis mo tidur dibangunin. <u>Aku misuh-misuh.</u> Enggak minta maaf.	Adanya konflik dalam keluarga dan agresifitas subyek yang tinggi serta kebiasaan memaki-maki.
Perasaan saat masuk panti asuhan	B G	Di Lembang sekitar 3 minggu. Sendirian, soalnya Nico dan Herman di Jambi. <u>Nggak enak, pengen sama keluarga.</u> Waktu Nico dan Herman nyusul seneng. Ada temen.	Kebutuhan akan kekeluargaan yang hilang membuat subyek menjadi sedih.
Pernah bertengkar ?	F	<u>Sering bertengkar</u> sama Herman. Pernah, waktu main masak-masakan, Herman numpahin air panas. Herman tak kejar tapi lari. Lukanya dikasih odol sama ibu. Herman nggak pulang, takut sama ibu.	Subyek sering berkelahi

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Kegiatan sehari-hari dan waktu senggang	B	<u>Seneng suka main</u> , sepak bola waktu sore, siang layangan atau bola.	Subyek menghabiskan waktu untuk bermain.
Cara belajar	A	<u>Kalo bareng-bareng belajar mesti rame</u> . Belajarnya di kamar, tapi kadang-kadang tidur.	Subyek ingin ketenangan dan kebutuhan akan istirahat.
Pengalaman menyenangkan	B	Waktu ke pantai sama suster dapet ikan dan kepiting, trus ke Tritis. Main-main di air, kena ombak langsung jatuh. <u>Susternya baik-baik</u> .	Adanya kebutuhan dan kasih sayang pada subyek.
Pengalaman yang tidak disukai.	H B	<u>Gelut</u> , belajar rame, main diliciki, <u>takut sendirian</u> .	Ada rasa kesepian, butuh teman serta kebiasaan subyek untuk berkelahi.
Pernah punya masalah/ dimarahi? mengapa?	F H G	Waktu <u>gelut</u> , soalnya ngganggu. <u>Dimarahi ibu gara-gara gelut</u> terus kerjanya nggak beres. Pak Antok njewer. Pak Wijoyo marah. <u>Takut</u> .	Subyek sering dimarahi karena iseng dan berkelahi sehingga ketika dimarahi takut.
Bagaimana cara mengatasi?	B F	Kalo dimarahi dengerin aja, terserah ngomong apa.	Subyek sudah tidak <i>respek</i> dengan ibu asuh dan pembina.
Guru/teman di sekolah bagaimana?	G D G	Pernah karena nakal, lawan guru, <u>misulhi guru 'asu'</u> . Aku <u>mangkel</u> , <u>baru jalan separuh dianggep rame</u> . Guru marah trus bilang kepala sekolah.	◊ Adanya label negatif dan membuat subyek tertekan. ◊ Kebiasaan memaki-maki.
Pergaulan sama temen	I G	<u>Nggak tau</u> , <u>jahil aja</u> . Kalo nggak tak ganggu ya tak ece-ecce. Pernah sarang tawon tak balang trus aku dikejar, tapi yang dientup temenku. Nggak pernah ngerjain PR. Teman nggak suka sama saya, <u>saya sedih</u> . Di sekolah <u>temenku nggak banyak</u> karena suka tak gangguin.	◊ Subyek kurang memahami norma-norma yang berlaku di masyarakat. ◊ Perasaan sedih dan sepi karena tidak punya teman akibat sering mengganggu.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Cita-cita dan keinginan sekarang	D B	<u>Cita-cita sekarang belum tahu.</u> Ingin jadi anak yang baik dan <u>keluarga kumpul semua, kasih sayang, nggak gelut.</u> Penginku teratur.	◇ Penerimaan diri kurang. ◇ Subyek butuh kasih sayang, kekeluargaan dan tanpa masalah.
Pandangan tentang diri.	C H	Suka beri nasehat, tapi <u>sering bertengkar</u> dengan temen-temen.	Adanya label negatif dan agresifitas yang tinggi.
Pernah mengalami kecemasan ?	G H	Pernah bingung waktu tes. <u>Cemas/ takut karena sering bohong.</u>	◇ Subyek terbiasa berbohong ◇ Subyek mengalami kecemasan.
Hobi ? Kalau keinginan tidak terpenuhi?	C G H	Seneng renang bareng-bareng dan bola. Kalo keinginan tidak terpenuhi <u>mangkel, marah, gelut.</u>	Banyak keinginan yang tidak terpenuhi karena kurang mengenali kemampuan sehingga subyek yang agresifitasnya tinggi melampiaskan dengan berkelahi.
Pandangan tentang panti asuhan	F	Di panti asuhan seharusnya baik, <u>nggak ada keributan.</u>	Subyek butuh lingkungan yang tidak konflik.
Ibu dan pembina seharusnya seperti apa ?	F B A	Ibu seharusnya baik, <u>jangan cepat marah, keinginan dipenuhi.</u> Pembina seharusnya tegas.	Keinginan untuk diperhatikan, terpenuhinya kebutuhan dan lingkungan keluarga yang tentram.
Keinginan	F B	Pengin baik, <u>nggak gelut, keluargaku nggak ribut terus, kumpul dengan yang lain.</u>	Subyek ingin keluarganya tidak punya masalah dan ingin bersama.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Kalau punya masalah, cerita ke siapa ?	G B	Nggak pernah ngomong dengan yang lain, <u>malu</u> .	Subyek butuh teman tapi minder.
Yang paling penting	B	<u>Ingin disayang ibu.</u>	Kebutuhan kasih sayang dianggap paling penting.



II. Subyek Kedua

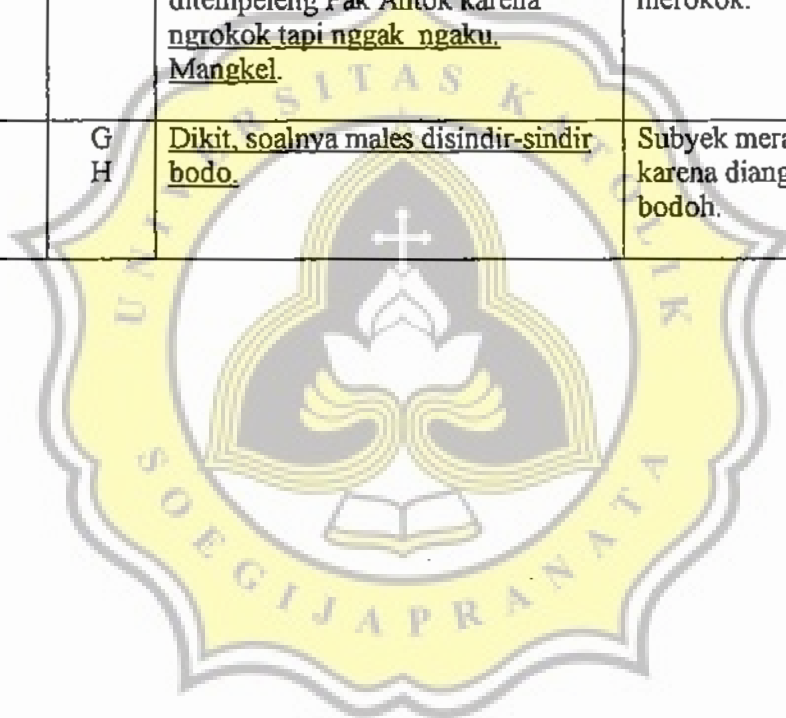
1. Identitas :

- a. Nama : B
 b. Umur : 15 tahun
 c. Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Hasil Wawancara :

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Cara ibu mendidik	B	Biasa saja, jarang marah. <u>Terserah aku.</u>	Ibu mendidik secara <i>permisif</i> .
Interaksi dengan ibu dan saudara bagaimana ?	F	Biasa saja, soalnya aku <u>jarang di rumah, sering keluar</u> . Di rumah males, bertengkar terus dengan saudara.	Komunikasi subyek dengan saudara kurang karena ada konflik.
Tugas di rumah dan pelaksanaan.	E	Nyapu lantai tiap sore, tapi kadang-kadang tidak, ya... paling lupa. Kalo udah gitu dimarahi. Diem aja ndengerin. <u>Cuma dimarahi tok, soalnya paling dikerjain ibu atau kakak.</u>	Jika tidak melakukan tugas subyek hanya dimarahi oleh ibu asuh.
Pandangan tentang diri	D	Setia kawan, suka bercanda	Subyek melihat diri secara positif.
Pengalaman yang tidak menyenangkan.	C	Waktu nyari sekolah di IPT <u>gagal 2 kali, stres.</u>	Subyek tidak mampu melihat kemampuan dirinya sehingga stres.
Cita-cita	C	Nggak tahu, <u>bingung.</u>	Subyek mengalami kebingungan.
Hobi/kesenangan	F	Sepak bola dan <i>nongkrong</i> dengan temen-temen dekat.	Subyek lebih suka keluar rumah dan kumpul dengan teman-teman tertentu.
Harapan sekarang	G	<u>Cepat diterima di sekolah.</u>	Adanya ketakutan subyek tidak dapat sekolah.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Hubungan dengan saudara bagaimana ? Pernah bertengkar ?	F	Jarang ketemu soalnya sering pulang malem. Pernah marah sama adik, soalnya adik menjengkelkan. Nonton TV diganti, udah dibilangan masih ngeyel. <u>Saudara nggak enak semua.</u>	Subyek jarang di rumah karena tidak disukai oleh saudara-saudaranya.
Sering diejek ?	D	Sering, katanya <u>anak manja, anak mama, makakno pekok</u> , tapi tak diemin.	Adanya label sebagai anak mama dan bodoh.
Pernah dimarahi ? Mengapa ? Perasaan saat itu bagaimana ?	G I H	Pernah sama ibu, tapi tak diemin aja. Pulang malem, ngobrol-ngobrol sama anak-anak sampe jam 10 malem tapi udah pamit. Pernah ditempeleng Pak Antok karena <u>ngrokok tapi nggak ngaku. Mangkel.</u>	Subyek marah karena berbohong waktu merokok, padahal ada aturan yang tidak boleh merokok.
Punya teman ?	G H	<u>Dikit, soalnya males disindir-sindir bodo.</u>	Subyek merasa minder karena dianggap bodoh.



III. Subyek Ketiga

1. Identitas :
 - a. Nama : A
 - b. Umur : 15 tahun
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
2. Hasil Wawancara :

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Keadaan orangtua kandung	A	Ibu cacat, kaki lumpuh, sekarang masih. <u>Ekonomi kurang</u> . Sekarang ibu dengan suami lain. Punya saudara 2, adik 1, ikut ibu. Udah pernah bertemu 2 kali.	Keadaan ekonomi keluarga subyek sebelum di panti asuhan kurang.
Perasaan saat itu	G C	<u>Sedih</u> , mengapa dikasih di sini. Nggak mau tanya. <u>Mo marah</u> , tapi sama sapa ? <u>bingung</u> . Waktu ketemu biasa saja.	Subyek mengalami perasaan sedih dan kecewa karena dititipkan di panti asuhan.
Cita-cita	H	Jadi AL, marinir. <u>Menangan</u> dan gajinya besar.	Keinginan subyek untuk jadi marinir karena <u>menangan</u> .
Hubungan dengan ibu asuh.	B	Di SOS sejak lahir, kurang lebih 15 tahun. <u>Kalo ibu marah, didengerin</u> aja. Kadang-kadang kalo salah tak tentang. Pernah ditanyain : kamu ngambil makanan atau nggak ? Ya tak jawab. Tapi ibu sering mbela <u>aku, enak</u> .	Ibu asuh sering membela subyek, tapi kadang-kadang juga memarahi.
Hubungan dengan saudara.	H	<u>Sering mukul adik</u>	Agresivitas subyek tinggi, sering memukul.
Tugas-tugas di rumah.	D	Nggak punya. Terpaksa ngosek WC, kalo males ya enggak, tapi <u>banyak malesnya</u> . Mbersihin tai ayam dan ngosek belakang.	Subyek termasuk remaja yang malas.
Yang paling disukai	F	Dolan. <u>Sodara-sodaraku soalnya cuek</u> .	Jarang komunikasi dengan saudara.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Pernah dimarahin ? Bagaimana cara mengatasi	F I	Pernah, tapi nggak berani bilang, mending diceramahi. Sering <u>dimarahi pembina karena langgar tata tertib. Tidur di rumah temen cewek</u> . Habis renungan malem suster-suster. Saya ikut sampe jam 9 malam lalu males, main aja.	Subyek sering konflik dengan pembina dan lingkungan panti asuhan karena melanggar norma.
Kegiatan di waktu senggang	I	Main gitar, jalan-jalan sama Bomo, main, beri makan ayam, ngobrol- <u>ngobrol sampe jam 1 malem di gardu depan</u> .	Subyek sering melanggar aturan di panti asuhan
Pengalaman tidak menyenangkan	G	<u>Dimarahi dan disindir-sindir sama guru</u> : udah minta restu untuk pacaran atau belum. Mangkel. Pacarku anak Yogya sekelas.	Subyek mengalami kejengkelan dengan guru.
Pergaulan di sekolah	D G H I	<u>Mbeling di Antonius. Uдах males, pengen pindah. Temennya sombong-sombong, sering tak jotosi</u> , nggak mau main sama anak SOS. Saya benci. Kelas 1 nggak naik, <u>males</u> nggak mau belajar dan <u>main terus</u> . Gurunya <u>parah</u> . Kalo di mata orang tua dimanis-maniskan, di belakang <u>dijelek-jelekin</u> . Marah sampe tak datengi, <u>tak jotos</u> . Mama dateng, pulang, trus guruku bilang : kamu itu mbok berubah, sikapmu ajeg wae. Waktu itu habis gelut, masih panas, trus tak jawab : itukan urusanku. Dia bilang : <u>berandal</u> . Langsung <u>tak pukul plok</u> . Saya nggak sanggup, waktu itu kelas 4 gurunya sombong, <u>ngece cah SOS we kemaki</u> . Uдах <u>nggak kuat nahan emosi</u> . Nggak naik 3 kali gara-gara nakal.	<ul style="list-style-type: none"> ◇ Subyek tidak punya teman di sekolah karena sering memukul dan berkelahi sehingga subyek merasa tertekan dan benci. ◇ Adanya label negatif dari teman dan guru menyebabkan subyek kecewa terhadap guru dan teman-teman sekolah. ◇ Subyek berani melawan orang yang lebih tua/guru sehingga dikeluarkan dari sekolah.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Di panti asuhan pernah marah ?	H I	<u>Pernah</u> , Bikin kandang dari jam setengah enam pagi. Kandangku dirusak ibu. Aku marah, tak onek-onekku "Asu, angel-angel nggawe kandang mung dirusak, deloki kowe"	Subyek punya kebiasaan memaki-maki dan berani dengan ibu/orang yang lebih tua
Kalau punya masalah bagaimana ?	F	Cerita ke Beni. Kalo Anis nggak mau. Pernah mo kelahi soalnya <u>Anis sombong, nyindir, seperti yang lain</u> . Kalo Beni di Muntilan orangnya rileks, santai.	Subyek punya masalah dengan saudaranya
Punya sahabat ?	B D	Jarang punya temen. Sahabat pertama saya orang kampung, soalnya bisa memahami saya. <u>Eggak punya temen soalnya tau kalo anak SOS</u> .	Subyek ingin diperhatikan tetapi terhambat adanya label negatif pada subyek.
Cita-cita sekarang	A	Jadi orang kaya. Sebenarnya di sini tercukupi, cuma <u>uang jajannya di perbanyak lagi</u> . Kalo liburan nggak dapat uang jajan, satu hari lima ratus rupiah.	Keinginan subyek untuk mencukupi kebutuhannya.
Pandangan tentang diri	C D	<u>Positif nggak tau</u> . Kalo <u>negatif banyak</u> , main terus, ndak mau banyak bantu di rumah, makan tok.	Subyek kurang bisa melihat kelebihan dirinya karena adanya label-label negatif.
Kalau keinginan tidak dipenuhi	G A	<u>Mangkel</u> , kayak <u>tidak terkatakan</u> . Contohnya minta buat jahitin sepatu nggak dikasih. Alasannya <u>nggak punya uang</u> .	Subyek menjadi jengkel karena ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan.
Sering diejek	G H	Sering <u>sedih</u> , tahunya nggak punya orangtua, kalo keterlalu gelut.	Subyek sedih karena sering diejek, subyek terbiasa berkelahi.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Yang sangat berarti	B	<u>Orangtua kandung</u> . Sekarang masih belum bisa kalo disuruh kumpul sama-sama, masih pengen di sini. Pengin kumpul bareng-bareng. Nggak mau tau alamat ibu. <u>Masih males, masih dendam</u> .	Keinginan subyek akan kasih sayang orang tua terhambat oleh perasaan dendam dan kecewa.



IV. Subyek Keempat

1. Identitas :
 - a. Nama : I
 - b. Umur : 15 tahun
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
2. Hasil Wawancara :

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Keadaan keluarga sebelum di panti asuhan	F	Ayah dari Maluku, Ibu dari Jakarta. Katolik. Gak tau keluargaku. <u>Ayah sama ibu cerai</u> trus aku ikut ibu. Waktu masuk SOS pas balita/TK	Keluarga subyek mempunyai konflik sehingga orangtua subyek cerai.
Ingin ikut orangtua atau panti asuhan ?	A B	Pengin di SOS. Udah akrab dan terbiasa di SOS. Gak mau sama orangtua. Sering nengok bawa macem-macem. <u>Sebetulnya pengen ikut ibu tapi takut gak bisa sekolah.</u>	Sebenarnya subyek ingin kumpul dengan ibu (butuh rasa kekeluargaan) tetapi karena ketidakmampuan ekonomi sehingga subyek tetap di panti asuhan..
Hubungan dengan ibu asuh.	F G	<u>Sering berantem</u> dengan ibu, <u>bengok-bengok</u> . Ibu itu <u>galak, cerewet, pilih kasih</u> . Kalo Bowo dan Dani disayang. <u>Mangkel</u> . Jarang ngobrol intensif.	Subyek mempunyai masalah dengan ibu asuh, sering bertengkar dan marah sehingga komunikasi pun jadi kurang.
Hubungan dengan saudara-saudara.	H	Jarang ngobrol-ngobrol, aku main terus di TK, gitar-gitaran, nyanyi-nyanyi. Main sama yang lebih muda, enak jadi pemimpin. Kalo di rumah <u>sering gelut</u> terutama sama Kristin, soalnya mentel sih.	Subyek sering bertengkar dengan saudara serumah.
Pernah dimarahi ? Cara mengatasi bagaimana ?	F	<u>Sering</u> . Dicuekin aja, rada mangkel sih. Main terus, <u>tinggal pergi aja</u>	Subyek merasa di rumah tidak nyaman sehingga sering keluar rumah.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Kegiatan waktu senggang	H I	Main, baca buku, dengerin musik. Dibeliin ibu kandung walkman <u>disita sekolah</u> . Pas pelajaran aku ndengerin trus ketahuan guru, jadi disita. Kalo main paling panjat pohon, <u>curi buah</u> .	Subyek melanggar aturan yang ada dan punya kebiasaan mencuri.
Pernah stress? Marah?	C F	Waktu kecil sering dimarahi trus aku, nangis. <u>Aku dianggep cari gara-gara terus</u> . Kalo sekarang paling <u>mbanting pintu</u> trus kalo <u>mangkel banget, stres, paling mukul adik</u> .	Subyek mendapat label negatif dari ibu sehingga subyek mengalami stres dan melampiaskan kepada orang lain.
Suka mengganggu	H I	Suka. <u>Sering ngejek dan ngerjain orang</u> , enak, lucu aja, jadi seneng, hibur diri, tapi <u>kalo diganggu aku marah</u> .	Subyek orang yang egois karena senang mengganggu orang tapi tidak mau diganggu.
Penilaian diri	H	Gak tau. Yang positif nggak ada. Kalo yang negatif <u>suka bohong, omong saru, ngerjain temen</u> .	Subyek punya kebiasaan berbohong, bicara kotor dan mengganggu orang lain.
Pernah cemas? bagaimana cara mengatasi?	G	Pernah, waktu dimarahin ibu dan guru, usahanya hanya mengerjain tugas, tetapi gak bisa, males.	Subyek mengalami kecemasan di sekolah dan panti asuhan.
Apabila keinginan tidak terpenuhi bagaimana?	G H A I	<u>Jengkel, marah, nyuri aja</u> , kalau enggak, <u>nangis-nangis biar dibelin</u> . Pernah pengen beli sepatu gak dituruti, aku <u>marah-marah trus mbanting pintu, main</u> .	Jika keinginan subyek tidak dipenuhi, subyek marah dan untuk mewujudkannya subyek mencuri/menangis. Selain itu subyek sering membanting pintu untuk melampiaskan rasa marah.
Hobi.	B	Nggambar disain baju, ibu gak tau. <u>Ibu kurang perhatian</u> .	Subyek membutuhkan perhatian dari ibu asuh.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Pandangan tentang panti asuhan.	D	Nggak enak digosipin ibu-ibu. <u>Katanya males</u> , bangun siang jam delapan. Panti asuhan seharusnya menghargai, bisa mengerti. <u>Aku sering diejek nakal</u> . Pembina / Ibu itu jangan nggosipin anak, ibu kok suka nggosipin anak.	Subyek mendapatkan label sebagai anak yang malas dan nakal. Subyek kecewa terhadap ibu dan pembina.
Keinginan	B	Pengin kasih sayang, bebas mutlak, perhatian.	Subyek membutuhkan kasih sayang, kebebasan dan perhatian.
Kalau punya masalah cerita ke siapa ?	F	Ke temen lain dan mbak Lukas. <u>Nggak pernah ke ibu</u> , soalnya bisa sampe ke pertemuan ibu-ibu.	Subyek tidak percaya kepada ibu asuh.
Peristiwa yang membuat cemas/takut.	G	Waktu dimarahi Pak Wijoyo. Lagi main telepon sama Adi dan Toni. e ... malah ngebel nyasar ke wisma. Trus dipanggil Pak Wijoyo, dimarahi 2 jam. <u>Takut banget, stres</u> .	Subyek mengalami ketakutan dan stres ketika dimarahi.
Pandangan tentang pembina	F	Pembina itu <u>nggak enak</u> , Pak Antok <u>sukanya ngatur-ngatur, nyuruh-nyuruh</u> .	Subyek punya konflik dengan pembina.
Situasi/keadaan yang membuat tenang	B	Pergi, <u>bebas dari ibu</u> .	Subyek merasa aman, apabila bebas dari ibu asuh.

V. Subyek Kelima

1. Identitas :

- a. Nama : H
 b. Umur : 14 tahun
 c. Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Hasil Wawancara :

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Keadaan keluarga sebelum di panti asuhan	A F G	Masuk SOS dari kelas 2, pernah di Lembang. <u>Di Jambi miskin</u> . Ibu kalo marah mendiamkan., Kalo bapak <u>ngamuk dengan ibu dan kakak pernah dibacok</u> , saya nangis. Bapak ngamuk dengan ibu, <u>ibu dipukuli terus ngoceh-ngoceh</u> , ibu baru njahit, bapak mondar mandir ambil parang. saya teriak-teriak " <u>Pak jangan Pak</u> "	◊ Keadaan ekonomi keluarga subyek kurang. ◊ Kehidupan subyek keras dan ayah subyek sering berlaku kasar sehingga subyek mengalami kecemasan dengan situasi keluarga yang punya konflik.
Perasaan saat itu	G	<u>Sedih, khayal-bayal terus.</u>	Subyek mengalami trauma
Cara orangtua mendidik	G B	<u>Bapak galak saya takut</u>	Subyek ketakutan karena tingkah laku ayah.
Perasaan pertama kali di panti asuhan	B G	<u>Nggak seneng</u> karena ditinggal bapak, <u>nangis terus masuk kamar.</u>	Terpisahnya subyek dengan orang yang dikagumi membuat jadi sedih.
Cita-cita	C	Jadi pelukis, soalnya dulu pemandangan di Jambi indah. <u>Pengin ikut sanggar tapi nggak diikuti.</u>	Subyek melihat kelebihan tapi tidak bisa terpenuhi.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Hubungan dengan teman-teman	A H I	Sering ngompas temen, habis <u>nggak dikasih sanga ibu</u> . Kalo minta duit dijawab 'ra ono duit'. Sukanya kan main bola, kalo kipernya nggak bener ya <u>tak keplak</u> .	<ul style="list-style-type: none"> ◊ Kebutuhan subyek kurang tercukupi sehingga subyek melakukan perbuatan yang melanggar norma ◊ Subyek terbiasa bertingkah laku kasar.
Tugas-tugas di rumah	F	Nyapu dan ngosek, kalo ibu pergi nggak ngosek, males. Dulu bantu kasih makan ayam, <u>sekarang males karena sering dimarahi jadi ya sekalian aja</u> .	Subyek mempunyai masalah dengan lingkungan keluarga.
Pernah dimarahi ? Bagaimana usaha untuk mengatasi?	I F H	Pernah dihukum Pak Anto tidur di lantai sampai pagi, trus Pak Wijoyo juga. <u>Dijotos Pak wijoyo karena gelut. Pernah gelut dengan ibu, pentung-pentungan, trus diorokkan Pak Wijoyo, masuk kamar dan dimarahi. Sekarang ibu udah nggak mau ngurusu lagi</u> . Kalo dimarahi ibu, main keluar.	<ul style="list-style-type: none"> ◊ Subyek berani melawan orang yang lebih tua dan terbiasa untuk berlaku kasar. ◊ Ada konflik dalam lingkungan panti asuhan dan keluarga.
Belajar	A	Belajar jam setengah tujuh sampai setengah delapan malam, tidur, soalnya <u>nggak boleh nonton TV</u> . Males belajar di meja, rame trus : masuk kamar, Yohan di lantai, aku di kasur.	Keinginan subyek untuk melihat TV terhambat.
Pergaulan di sekolah	D	<u>Saya sering disalahkan guru, ya saya nggak terima</u> . Pernah pas Bahasa Inggris nggak jalan-jalan, saya ditulis di kertas yang rame trus saya dimarahi guru.	Adanya label bahwa subyek selalu salah.
Perasaan teman dan guru	D	<u>Suka ngece : Cah SOS ngantukan, ndableg, rumongso biso</u> .	Adanya label negatif dari teman dan guru subyek.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Perasaan di panti asuhan	B A	Nggak senang karena <u>nggak betah, nggak bebas</u> , pengen keluar. Pernah keluar trus ketahuan Mas Tomo, lompat pagar trus suruh pulang. <u>Yang enak, sekolah lancar, dulu lambat, utang-utang.</u>	Di panti asuhan, subyek merasa kurang bebas, tetapi ini lebih baik daripada dulu yang miskin.
Keinginan	B	<u>Bebas tapi diperhatikan.</u> Ibu dan pembina belum ngasih kebebasan.	Adanya kebutuhan akan perhatian dan kebebasan.
Hobi	C	Renang dan melukis, tetapi <u>nggak diikuti sanggar</u> , pengen ikut sanggar, udah bilang tapi <u>nggak diijinkan.</u>	Keinginan subyek untuk mengembangkan kelebihannya tidak dapat terpenuhi.
Pandangan tentang ibu asuh dan pembina.	A G	Ibu dan pembina seharusnya baik, nggak pernah marah, nggak nurutin kehendaknya sendiri. <u>Baru enak-enak istirahat disuruh kerja bersih-bersih.</u> Mo ngelawan nggak berani karena galak. Pak Anto dan Pak Wijoyo galak. Bang Ano baik.	Subyek tertekan karena kebutuhan untuk istirahatnya terhambat.
Suka mengganggu	I	Kadang-kadang <u>ngganggu orang lain</u> , iseng dan seneng.	Subyek mengganggu orang lain karena iseng.
Yang paling berarti	B	<u>Kumpul dengan keluarga.</u>	Adanya kebutuhan akan rasa kekeluargaan
Yang menakutkan dan membuat cemas	G	Waktu bapak ambil pedang mo mbacok ibu dan kakak, <u>khawatir</u> , moga-moga nggak papa.	Subyek mengalami trauma dan kecemasan.
Yang membuat tenang dan tentram	B	<u>Kalau bapak baik, ngajak ke mana</u>	Kebutuhan perhatian dan kasih sayang subyek terhadap ayahnya (subyek dekat dengan ayahnya).



D. SURAT PERIJINAN



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Benda Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 8316142 - 8441555 (Hunting) Fax. (024) 8415429

http://www.unika.ac.id E-Mail: unika@unika.ac.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

Surat Keterangan

Nomor : F.09/256/UKS.07/XI/2001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. M. Sih Setija Utami, M.Kes.
Jabatan : Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Ario Nirmolo
NIM : 97.40.2517
Status : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata

bahwa nama tersebut diatas benar - benar terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi dan pada semester Ganjil 2001/2002 sedang dalam proses penyusunan Skripsi dengan Judul Penyesuaian Diri yang Terhambat Pada Remaja Awal Panti Asuhan Sistem Cotage Studi Kasus di Panti Asuhan SOS Desa Taruna Semarang.

Demikian surat keterangan ini saya buat atas permintaan yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

Semarang, 1 Desember 2001

Dekan,

Dra. M. Sih Setija Utami, M.Kes.



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 8316142 - 8441555 (Hunting) Fax. (024) 8415429

http://www.unika.ac.id E-Mail:unika@unika.ac.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

Nomor : B.2.01/745/UKS.07/II/2002

28 Februari 2002

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala Panti Asuhan SOS Desa Taruna
Jl. Durian Km. 1 Pedalangan Banyumanik
di-
Semarang

Kami mohon bantuan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dibawah ini :

N a m a : Ario Nirmolo
NIM / NIRM : 97.40.2517 / 97.6.111.08000.50172
Tempat/ Tgl.Lahir : Surabaya, 22 April 1978
A l a m a t : Perum Joho Baru Blok T No. 2
Sukoharjo

untuk mengadakan Penelitian di Panti Asuhan SOS Desa Taruna Semarang, dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul "Penyesuaian Diri yang Terhambat pada Remaja Awal Panti Asuhan Sistem Cottage (Studi Kasus di Panti Asuhan SOS Desa Taruna Semarang)"

Atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu , kami mengucapkan terima kasih.


Bps. Pius Heru Priyanto, MSi
FAK. PSIKOLOG

Tembusan : Yth.
- Mhs yang bersangkutan



Surat Keterangan

Yang Mengetahui dan Menyetujui
Nama :
Jabatan :
Alamat :
No. Durian Kel. Pedalangan - Banyumanik
Semarang 50268
Telp. (024) 7472264

Menerangkan bahwa

Nama :
Tempat Lahir :
Golongan Darah :
Agama :
WNI :
WNI :

Tanggal lahir :
Jenis kelamin :
Alamat rumah :
Jenis pekerjaan :

Semarang, ...

Semarang, ...

Handwritten signature

